

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PRESTASI KERJA
KARYAWAN PADA DINAS PEKERJAAN UMUM
KOTA MAGELANG**

Haryo Sudiarto dan Bintoro Koco Prasetijo

Abstract

Leadership have the top-drawer role in forming condition and job environment which conducive to yield the good labour capacity as according to interest an organization. This research take the title " Influence of Leadership Style To Labour Capacity On Duty Public Work of Town Magelang". Intention of this research is to know the influence of leadership style consisted of the autocratic leadership style, partisipative, and free rein to labour capacity by simultan and also parsial.

Method of data collecting used in this research is method of observation and questionere. Population in this research is entire employees On Duty Public Work of Town Magelang while sampel used by us much 50 responden with the method in take of sample proportionale stratified where divisible population for level or strata.

Pursuant to result of knowable examination F Test that any free variable of leadership style have the influence which significant by together or simultan to variable trussed by a labour capacity. This matter is proven with the result F calculate the $> F$ Table that is $37,375 > 2,4174$. examination determinant coefficient or adjusted R Square equal to 0,690 meaning that influence all free variable of leadership style to variable trussed by labour capacity equal to 69% while the rest 0,310 or 31% influenced by other; dissimilar variable which do not covered in this research.

Keywords: *leadership style, democratic, partisipative, free rein*

Pendahuluan

Pembangunan daerah sebagai bagian internal dari Pembangunan Nasional dilaksanakan berdasarkan prinsip Otonomi Daerah dan Pengaturan Sumber Daya Manusia Nasional yang memberikan kesempatan bagi peningkatan kinerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan undang-undang no 27 tahun 1999 adalah kewenangan daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat menurut prakasa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan perundang-undangan. Adanya otonomi daerah berarti telah memindahkan sebagian besar kewenangan yang tadinya berada di pemerintahan pusat diserahkan kepada daerah otonomi, sehingga daerah otonomi lebih